

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan sebuah proses ilmiah yang memuat cara kerja untuk memahami serta mengkritisi sasaran penelitian. Sedangkan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Data-data yang telah didapatkan dalam penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah serta mengantisipasi masalah agar tidak terjadi lagi. Dalam metode penelitian memuat berbagai hal, yaitu jenis dan pendekatan penelitian, *setting* dan subjek penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana berisi pemaparan dan gambaran suatu keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi serta dilakukan secara langsung terjun ke lapangan. Penelitian lapangan yaitu peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk pengumpulan data yang sesuai dengan fenomena di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang menekankan pada makna, penalaran, definisi dari suatu kondisi tertentu, lebih banyak meneliti kehidupan sehari-hari, serta lebih mementingkan proses daripada hasil.²

Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana metode ini mengarah pada latar maupun individu secara keseluruhan (holistik).³ Untuk memperoleh data yang akurat dan faktual, peneliti mengunjungi langsung PAC Fatayat NU Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan pengamatan serta mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 26.

dan dokumentasi yang kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

B. Setting Penelitian

Berikut merupakan *setting* penelitian yang berisi waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan:

1. Waktu Penelitian

Waktu yang ditentukan oleh penulis untuk melaksanakan penelitian adalah pada pertengahan bulan Mei 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penulis memilih PAC Fatayat NU Kecamatan Undaan tepatnya di Desa Undaan Lor Gg 10, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai lokasi penelitian. Tujuan dari pemilihan lokasi tersebut adalah untuk mengetahui peran Fatayat NU dalam pemberdayaan perempuan di bidang sosial keagamaan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sesuatu atau seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menggali data terkait situasi dan kondisi dari latar penelitian⁴. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah pengurus serta anggota-anggota PAC Fatayat NU Kecamatan Undaan. Pemilihan informan tersebut ditetapkan sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan ini meliputi data primer dan data sekunder, berikut pemaparannya:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui teknik wawancara dan

⁴ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, ed. Ruslan dan Moch, Mahfud Effendi (Bojonggenteng: CV Jejak, 2017), 152.

observasi⁵. Hal itu berarti, siapa saja atau apa saja yang menjadi sumber utama dalam penelitian merupakan data primer. Sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian.⁶ Pada penelitian ini, informan yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah Ibu Choriroh, M.Pd.I. selaku ketua PAC Fatayat NU Undaan, Ibu Mundrikah, S.Pd.AUD selaku Pengurus PAC dan Ketua PR Fatayat NU dan Ibu Nimatul Khoiriyah, S.Pd. selaku Pengurus Fatayat NU di Bidang Sosial Keagamaan, dan juga anggota Fatayat NU Ibu Khoirotun Nisa', S.Ag.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat berasal dari pihak lain maupun dokumen⁷. Data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari masyarakat sekitar serta literatur-literatur buku yang relevan dengan pokok pembahasan, yaitu terkait peran Fatayat NU Kecamatan Undaan dalam pemberdayaan perempuan di bidang sosial keagamaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam pemngumpulan data yang valid dan relevan , dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan metode bservasi, wawancara (*interview*), dan juga dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing metode:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan mengamati dan mencatat berbagai fenomena-fenomena yang ada di lapangan dan dilakukan secara sistematis.⁸

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁶ Tim Dosen IAIN Kudus, *Buku Pedoman Skripsi*, (Kudus, KOPMA IAIN Kudus, 2018), 37.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 225.

⁸ Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani ZA., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, ed. Masbur (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 126.

Metode observasi terbagi menjadi beberapa macam, yakni:

- a. Observasi partisipatif, yakni keterlibatan peneliti dalam kegiatan sehari-hari dari orang yang sedang diamati untuk menghasilkan data yang lebih tajam dan lengkap.⁹
- b. Observasi tak berstruktur, yakni pengamatan yang belum atau tidak dipersiapkan secara sistematis karena fokus penelitian yang belum jelas.¹⁰
- c. Observasi terstruktur atau tersamar, yakni peneliti berinteraksi dengan narasumber terkait penelitiannya, tetapi dalam suatu saat peneliti tidak berinteraksi dengan narasumber untuk mendapatkan data-data yang bersifat rahasia.¹¹

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi dengan mendatangi lokasi penelitian serta melakukan observasi secara langsung di PAC Fatayat NU Undaan dan sekitarnya untuk memperoleh data-data dan informasi yang relevan. Melalui metode observasi partisipasi, peneliti dapat melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan sehari-hari masyarakat yang diteliti sehingga data yang diperoleh lebih eksklusif dan lebih tajam.

2. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan kegiatan bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab guna memperoleh pengetahuan terkait makna-makna dalam suatu topik tertentu.¹² Dalam *interview*, peneliti diposisikan sebagai *interviewer* (penanya) yang mengajukan pertanyaan serta meminta penjelasan atau keterangan. Sedangkan informan diposisikan sebagai *interviewee* yang memberikan dan menjelaskan informasi yang ditanyakan oleh penanya. Adapun jenis-jenis wawancara yang terbagi menjadi tiga, yaitu :

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 227.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari (Bojonggenteng: CV Jejak, 2018), 121.

¹¹ Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani ZA., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 231.

- a. Wawancara terstruktur, yakni wawancara yang telah dipersiapkan mulai dari daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan pedoman wawancara, serta alat-alat bantu seperti alat tulis dan *recorder*.
- b. Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), yakni wawancara yang dilakukan dengan lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka serta meminta *interview* untuk memberikan pendapat dan ide-idenya.¹³
- c. Wawancara tak berstruktur, yakni wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan hanya menjadikan garis besar permasalahan sebagai pedoman wawancaranya.

Metode wawancara semiterstruktur dipilih penulis sebagai teknik pengumpulan datanya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana peneliti meminta pendapat narasumber beserta ide-idenya. Dalam metode ini, peneliti mengajukan tanya jawab secara lisan kepada subjek penelitian secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. wawancara inilah yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan inti penelitian yaitu bagaimana peran Fatayat NU dalam pemberdayaan perempuan di bidang sosial keagamaan di Kecamatan Undaan dan juga pelaksanaan kegiatan-kegiatan, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan peran Fatayat NU tersebut beserta solusinya.

3. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode ini guna memperoleh dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini data yang di peroleh peneliti adalah data-data yang berkaitan dengan data laporan kegiatan, notulen rapat, foto-foto kegiatan PAC Fatayat NU Undaan dan lain-lain yang diambil secara pribadi oleh peneliti.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 233.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara fakta di lapangan dengan apa yang dilaporkan peneliti.¹⁴ Untuk membuktikan data-data yang diperoleh di lapangan bersifat valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan serta diskusi kelompok terfokus.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan membandingkan berbagai data yang diperoleh dari beberapa sumber, teknik, serta waktu.¹⁵

- a. Triangulasi sumber, yakni pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan hasil wawancara dengan masyarakat biasa dengan hasil wawancara dengan anggota koperasi.
- b. Triangulasi teknik, yaitu pengujian keabsahan dengan mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.¹⁶ Misalnya, data wawancara yang di cek menggunakan teknik observasi, dokumentasi atau kuesioner, jika menghasilkan data yang berbeda-beda maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut.
- c. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengamatan atau penggalan data melalui wawancara, observasi atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda serta dilakukan lebih dari satu kali.¹⁷

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data wawancara bersama anggota PAC Fatayat NU Undaan dan masyarakat

¹⁴ Warul Walidin., Saifullah dan Tabrani ZA., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139.

¹⁵ Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010), 56.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁷ Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi”, 56.

dengan hasil pengamatan di lapangan, membandingkan hasil wawancara anggota PAC Fatayat NU Undaan dengan hasil wawancara bersama masyarakat.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mendatangi kembali lokasi penelitian, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data baru. Untuk menguji keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, peneliti lebih baik memfokuskan pengujian terhadap data yang telah didapatkan, data tersebut di cek kembali ke lapangan, berubah atau tidak, benar atau tidak.¹⁸ Jika data yang telah di cek kembali sudah benar, berarti data tersebut dapat dipercaya (kredibel) sehingga perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melaksanakan penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga data dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat membantu peneliti untuk mendeskripsikan data yang diperoleh secara sistematis dan akurat. Membaca berbagai referensi baik buku, dokumentasi maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ketekunan.

4. Diskusi kelompok terfokus

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan kelompok tertentu yang mempunyai pengetahuan umum terkait topik yang sedang diteliti, kemudian melakukan diskusi dengan mereview persepsi, pandangan dan analisis terkait penelitian.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 271.

¹⁹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi, 54.

beberapa sumber data sehingga mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.²⁰ Untuk menganalisis data-data yang diperoleh, penulis menggunakan model analisis data Miles and Huberman yang membagi langkah-langkah analisis data menjadi tiga tahap, yakni:

1. *Data Reduction*

Penelitian yang dilaksanakan dalam kurun waktu yang cukup panjang maka akan menghasilkan sejumlah data yang banyak sehingga perlu ketelitian dalam mencatatnya. Kegiatan reduksi data berupa merangkum, memilih data-data pokok dan penting, mengategorikan sehingga dapat menghasilkan gambaran yang jelas dan dapat membantu mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.²¹ Data yang dipilih harus yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu terkait peran Fatayat NU Kecamatan Undaan dan pemberdayaan perempuan di bidang social keagamaan.

2. *Data Display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disusun dalam bentuk uraian, tabel, grafik dan sejenisnya dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²² Dalam penelitiannya, penulis menyajikan data dalam bentuk deskripsi atau uraian dari data-data yang telah dipilih yaitu yang berkenaan dengan peran Fatayat NU Kecamatan Undaan dan pemberdayaan perempuan di bidang social keagamaan

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara sehingga dapat mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika dapat ditemukan bukti-bukti untuk memvalidasi kesimpulan awal serta

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 244.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 247.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 249.

dapat konsisten (tidak berubah) ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal tetapi mungkin juga tidak. Hal tersebut dikarenakan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang masih bersifat sementara serta memungkinkan untuk mengalami pengembangan setelah penelitian di lapangan.²⁴ Kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada yang kemudian di sajikan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang awalnya masih belum jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 252.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 142.